

KARIKATUR TOKOH PENEMU DI BIDANG TEKNOLOGI

Fikri Jufri Setyadi

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan
November 2013

Keywords:
Caricatures, Inventors.

Abstrak

Tujuan pembuatan proyek studi ini adalah (1) Mengekspresikan pengalaman visual penulis melalui karya gambar karikatur, khususnya mengenai para penemu benda-benda penting di dunia dengan media pensil warna. (2) Menghasilkan karya-karya gambar karikatur tentang para penemu benda-benda penting di dunia. (3) Menyajikan karya gambar karikatur dalam bentuk *display* karya untuk mengkomunikasikan dengan pengamat. Pembuatan gambar karikatur "Tokoh Penemu di Bidang Teknologi" ini, menggunakan pendekatan realistik. Pendekatan realistik membutuhkan tingkat kerumitan yang tinggi, karena dibuat semirip mungkin. Sedangkan teknik yang digunakan adalah perpaduan teknik linear, teknik arsir dan teknik blending. Bahan dan alat yang dipergunakan dalam karya ini adalah kertas linen ukuran 39x54 cm, pensil warna *classic*, penghapus dan tortillon atau alat dusel. Tema dalam pembuatan karikatur itu bebas, selama tidak menampilkan sesuatu yang melanggar etika. Pembuatan gambar karikatur tidak bisa dibuat dengan asal-asalan, ada prinsip yang harus difahami. Prinsip pembuatan gambar karikatur tersebut harus ada satire dan unsur distorsi. Gambar karikatur merupakan salah satu cabang seni rupa, jadi dalam pembuatannya harus memperhatikan unsur-unsur rupa, agar karya yang dihasilkan tampak menarik.

Abstract

The objectives of this study are to express the writer's visual experiences through caricatures, especially the caricatures of the great inventors in the world with coloured pencils as the media; to draw or produce caricatures of those people; and to display the caricatures in an exhibition in purpose of communicating to the observers. The writer decided to study and show the caricatures in this project because they are illustration which show the characters of certain people. By showing their characters, other people could finally recognize them and also their inventions. In producing these caricatures, the writer employed realistic approach. They were made thoroughly and accurately because they were supposed to be as similar as the real models. While for the techniques used in this project, the writer combined linear, shading, and blending techniques. The materials used in this project were linen paper with size of 39 x 54 cm, classic coloured pencils, erasers, and tortillon. The writer did not limit the theme of this project as long as it did not broke or violate the rules of the society and humiliate or insult anyone by showing disability. It also does not show the nastiness. The caricatures also must be considered as the human creations which have value and must be principally made with satire and distortion.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: senirupa@unnes.ac.id

ISSN 2252-6625

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat mempengaruhi kehidupan manusia di dunia. Bagaimana cara manusia bekerja, berkomunikasi, berpakaian, bepergian, dan menyelesaikan masalah-masalahnya itu tidak bisa lepas dari perkembangan IPTEK. Zaman dulu manusia harus berjalan kaki dan membutuhkan waktu yang sangat lama saat pergi ke tempat yang jauh, tetapi sekarang manusia bisa lebih cepat dan tidak perlu susah payah karena sudah ada kendaraan (sepeda, sepeda motor, mobil, pesawat terbang, dll).

Benda-benda seperti TV, telephon, sepeda motor, mobil, pesawat, dll, tidak akan ada kalau tidak ada yang membuat dan menciptakannya. Semua itu adalah hasil karya dari orang-orang hebat pada zaman dulu, yang rela menghabiskan waktu-waktu istirahatnya hanya untuk menciptakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh orang yang hidup sesudahnya. Orang-orang hebat yang dimaksud adalah para tokoh penemu. Tetapi kebanyakan orang tidak memperdulikan pengorbanan-pengorbanan yang dilakukan oleh para tokoh penemu. Mereka hanya bisa menggunakannya dan tidak memperdulikan siapa penemu benda-benda yang mereka gunakan. Oleh sebab itu para tokoh penemu di bidang teknologi dijadikan tema dalam pembuatan proyek studi ini, yaitu untuk mengenalkan tokoh penemu kepada masyarakat.

Gambar karikatur adalah gambar ilustrasi yang menonjolkan karakter dan ciri khas wajah seseorang. Dengan cara memvisualisasikan wajah para tokoh penemu dalam bentuk gambar karikatur, diharapkan dapat mengenalkan wajah tokoh penemu beserta benda ciptaannya kepada masyarakat.

Menggambar karikatur tidak hanya mencontoh wajah seorang penemu saja, tetapi juga harus mendisrorsi wajah tersebut. Dalam pembuatannya, gambar karikatur

mengalami proses yang tidak singkat dan tidak mudah. Penulis harus memikirkan bagaimana cara menonjolkan karakter seseorang tanpa menghilangkan kemiripan dengan wajah aslinya. Selain itu gambar karikatur juga menampilkan kelucuan yang membuatnya lebih menarik untuk dinikmati. Keunikan-keunikan inilah yang menjadikan pertimbangan jenis karya ini untuk dijadikan tema proyek studi ini.

Media yang akan dipergunakan penulis adalah pensil warna di atas kertas dengan teknik arsir dan menggunakan pendekatan realistik. Pendekatan realistik dengan menggunakan teknik arsir dipilih penulis karena teknik tersebut adalah teknik yang sangat sulit dan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi. Dengan kata lain penulis ingin menghasilkan gambar karikatur dengan menggunakan alat dan bahan sederhana, tetapi menghasilkan karya seni yang tidak sederhana.

Adapun tujuan pembuatan proyek studi ini adalah:

1. Mengekspresikan pengalaman visual penulis melalui karya gambar karikatur, khususnya mengenai para penemu benda-benda penting di dunia dengan media pensil warna.
2. Menghasilkan karya-karya gambar karikatur tentang para penemu benda-benda penting di dunia.
3. Menyajikan karya gambar karikatur dalam bentuk display karya untuk mengkomunikasikan dengan pengamat.

Bagi penulis manfaat pembuatan proyek studi ini adalah sebagai dokumentasi dalam perjalanan kreatifnya, sebagai upaya untuk mematangkan teknik menggambarnya dan juga untuk mencari pengalaman dalam menggambar dengan teknik arsiran pensil warna yang nantinya akan disalurkan pada kegiatan menggambar serta menghasilkan karya dalam keseharian penulis, sesuai dengan kemampuan serta tingkat kreativitas penulis sendiri. Manfaat bagi mahasiswa lainnya, bisa sebagai referensi bagi mahasiswa yang mengambil proyek

studi sebagai tugas akhir dari perkuliahan dengan tema gambar karikatur dan media pensil warna. Sedangkan manfaat bagi masyarakat umum tentunya untuk mengenalkan para penemu benda-benda penting di dunia. Sehingga masyarakat tidak hanya menggunakan benda-benda temuannya saja, tetapi juga bisa mengenal para tokoh penemu dan tidak melupakan jasa-jasanya.

METODE BERKARYA

Pemilihan Media

Media merupakan sesuatu yang harus ada saat berkarya seni rupa. Karena tidak mungkin seorang seniman mengekspresikan diri melalui berkarya seni rupa tanpa adanya media. Media merupakan bahan, alat dan teknik yang digunakan saat berkarya seni. Bahan adalah material yang diolah atau diubah sehingga menjadi barang yang kemudian disebut karya seni (Rondhi 2002:25). Contohnya adalah kertas, kain kanvas, pensil, cat minyak, cat air, batu, tanah liat, dll. Alat adalah perkakas untuk mengerjakan sesuatu yaitu material (Rondhi 2002:25). Penulis akan membuat karya gambar karikatur dengan pendekatan realis, jadi bahan yang dipergunakan adalah kertas linen ukuran 39x54 cm dan pigura. Kertas linen merupakan kertas yang bertekstur garis-garis vertikal dan horisontal. Jenis kertas ini dipilih penulis, karena kertas linen memiliki tekstur teratur dan unik yang membuat pensil warna mudah melekat. Sedangkan pigura digunakan penulis dalam pengemasan karya agar karya yang disajikan terlihat lebih rapi dan juga lebih sempurna. Pigura berukuran 50x65 cm dengan pasparto 6 cm.

Alat yang dipergunakan saat membuat proyek studi ini adalah pensil warna, penghapus dan tortillon atau alat dusel. Jenis pensil warna yang digunakan adalah pensil warna *classic* merk "**Faber Castell**". Pensil warna *classic* dipilih karena menurut penulis jenis pensil warna ini paling cocok bila dipadukan dengan kertas linen.

Penghapus yang digunakan adalah merk "**Faber Castell**". Fungsinya untuk menghapus gambar yang salah atau untuk merapikan gambar dengan cara menghapus garis-garis yang tidak diperlukan. Selain itu penghapus digunakan penulis untuk membuat efek cahaya. Sedangkan tortillon digunakan untuk membantu menghaluskan arsiran saat menggambar subjek yang bertekstur halus.

Teknik Pembuatan Karya

Jenis karikatur yang akan dibuat penulis adalah gambar karikatur dengan pendekatan realis. Pendekatan realis memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, karena dibuat semirip mungkin. Jadi penulis menggunakan beberapa teknik menggambar yang dipadukan, yaitu: (1) Teknik kontour, digunakan untuk membuat garis-garis kontur saat membuat sket. (2) Teknik arsir searah dan arsir acak, digunakan untuk membuat kesan permukaan bervolume maupun bertekstur dengan cara rendering nada gelap-terang. (3) Teknik blending, digunakan untuk menghaluskan arsiran saat menggambar subjek bertekstur halus. Teknik blending ini menggunakan penghapus sebagai alatnya.

Proses Berkarya

Ada beberapa tahap yang dilakukan penulis saat membuat proyek studi ini, antara lain:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini penulis menyiapkan semua media yang diperlukan dan menentukan tema yang akan diangkat. Setelah semua direncanakan, penulis mencari referensi yang bisa dijadikan objek karya. Pencarian referensi sangat penting dilakukan, karena pendekatan yang ingin dicapai penulis adalah pendekatan realistik. Dengan menggunakan referensi akan mempermudah penulis dalam penggambaran suatu bentuk.

b. Membuat Sket

Pada tahap ini penulis membuat sket menggunakan pensil warna *classic* “Faber Castell” dengan kode warna 330. Biasanya membuat gambar sket dilakukan dengan pensil, tapi hal tersebut tidak dilakukan penulis, karena menurut penulis pensil kurang cocok dan tidak bisa menyatu bila dipadukan dengan pensil warna *classic*. Selain itu bila menggunakan pensil, kertas menjadi lebih mudah kotor. Teknik yang digunakan penulis pada tahap ini adalah teknik kontour, yaitu membuat garis-garis kontur saat membuat subjek gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pewarnaan menggunakan teknik arsir searah, acak dan blending.

c. Pewarnaan

Tahap pewarnaan merupakan tahap kelanjutan dari membuat sket, yaitu mewarnai sket yang telah dibuat agar tampak nyata dan bervolume. Teknik yang dipakai adalah teknik arsir searah, arsir acak dan blending. Saat mengkarikatur wajah tokoh penemu, penulis menggunakan teknik arsir acak. Menurut penulis teknik arsir acak sangat tepat digunakan saat menggambar tekstur kulit manusia. Teknik arsir searah digunakan saat menggambar pakaian dan benda-benda lainnya. Sedangkan teknik blending digunakan untuk menghaluskan arsiran pada subjek gambar yang bertekstur halus. Tortillon adalah alat yang digunakan penulis saat menerapkan teknik ini.

d. Sentuhan akhir (*finishing*)

Tahap ini merupakan tahap untuk menyempurnakan karya. Gambar karikatur yang sudah diberi warna diamati tingkat kerapiannya. Tahap ini juga untuk menghapus garis-garis yang tidak diperlukan.

Tahap pengemasan

Tahap ini bisa juga disebut tahap penyempurnaan karya secara keseluruhan.

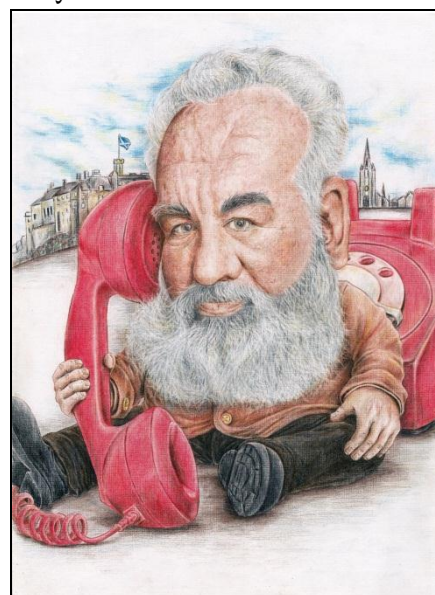
Karya dikemas menggunakan pigura berukuran 50x65 cm dengan pasparto 6 cm. Tujuan dari pemberian pigura adalah untuk memperindah penampilan karya gambar karikatur agar bisa dinikmati masyarakat.

Tahap penyajian

Penulis merencanakan memamerkan semua karya gambar karikatur dalam suatu sajian pameran. Hal ini sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan dan aktualisasi diri kepada masyarakat atau pengamat.

DESKRIPSI DAN ANALISIS KARYA

Karya 1



Judul : “Alexander Graham Bell”

Media : Pensil warna di atas kertas

Ukuran : 39x54 cm

Tahun : 2012

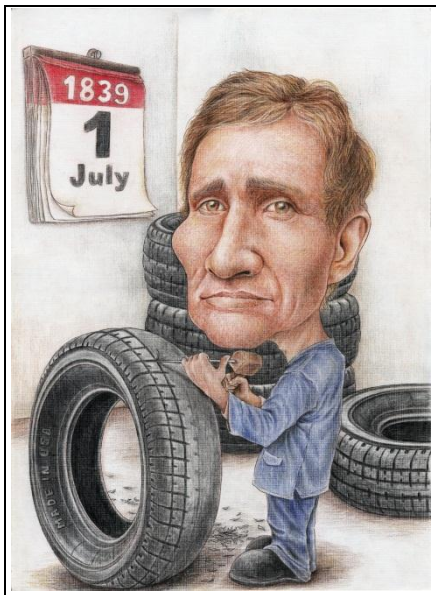
Karya ke-1 merupakan karikatur yang berjudul “Alexander Graham Bell”. Alexander Graham Bell adalah penemu telepon yang dilahirkan tahun 1847 di Edinburg, Skotlandia (Elfanany 2012:14). Semasa hidupnya dipergunakan untuk melakukan percobaan dan menciptakan benda-benda yang berguna bagi orang lain. Pada tahun 1871 dia ke Boston dan ditahun 1875 memulai percobaan-percobaan yang

mengarah pada penemuan telephon. Akhirnya di bulan february 1876 Graham bell mematenkan penemuan telephonna. Bell meninggal diusia yang ke 75 pada tanggal 2 Agustus 1922.

Jadi secara keseluruhan karya ke-1 merupakan penyampaian informasi bahwa Alexander graham bell merupakan tokoh penemu telephon yang pertama kali dan dia dilahirkan di Edunberg, Skotlandia.

penemu ban karet pertama kali di dunia adalah Charles Goodyear pada tahun 1839. Selain itu juga menggambarkan betapa susah payahnya Goodyear saat menciptakan ban karet.

Karya 2

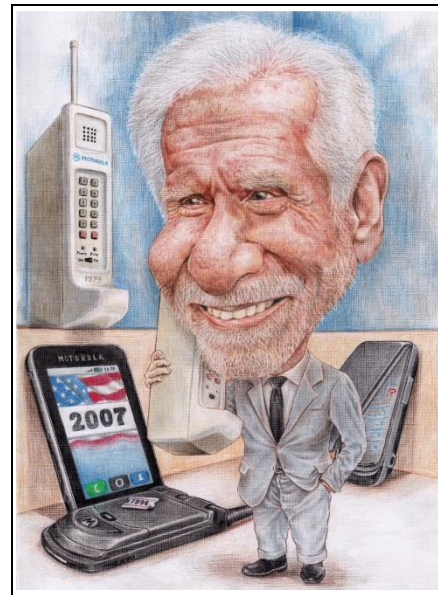


Judul : “Charles Goodyear”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2012

Karya ke-2 merupakan karikatur yang berjudul “Charles Goodyear”. Charles goodyear adalah tokoh penemu yang lahir pada tanggal 29 desember 1800 di New Haven dan meninggal di New York pada tanggal 1 Juli 1860. Dia seorang berkebangsaan Amerika Serikat yang menemukan cara vulkanisasi karet pada tahun 1839 (Elfanany 2012:40). Temuannya itu diaplikasikan untuk membuat ban karet yang tahan cuaca.

Jadi secara keseluruhan karya karikatur yang berjudul “Charles Goodyear” ini memiliki makna untuk menginformasikan bahwa

Karya 3



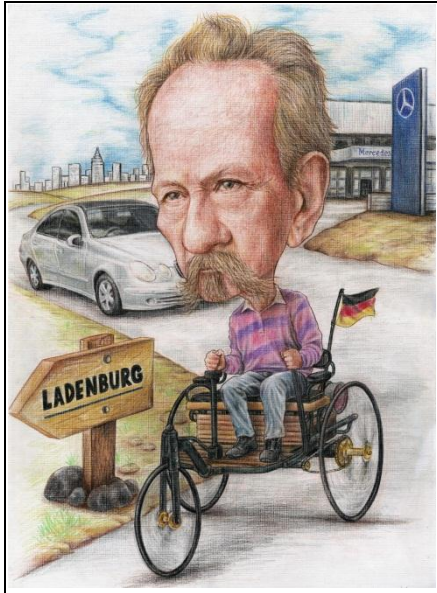
Judul : “Martin Cooper”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke-3 ini merupakan karikatur tokoh penemu telepon genggam pertama di dunia yang bernama Martin Cooper. Cooper lahir 26 desember 1928 di Chicago, Illinois, USA. Cooper dianggap sebagai penemu pertama telepon genggam seluler (handphone) pertama dan orang pertama yang melakukan panggilan dengan prototipe ponsel genggam seluler tersebut pada 3 April 1973 (<http://kolom-biografi.blogspot.com> 2 september 2013 07:22).

Karya yang berjudul “Martin Cooper” ini mengandung makna untuk menginformasikan bahwa penemu telepon

genggam (handphone) yang pertama adalah orang dari Amerika yang bernama Martin Cooper pada tahun 1973. Selain itu untuk menunjukkan perkembangan teknologi telepon genggam dari berbagai generasi.

Karya 4

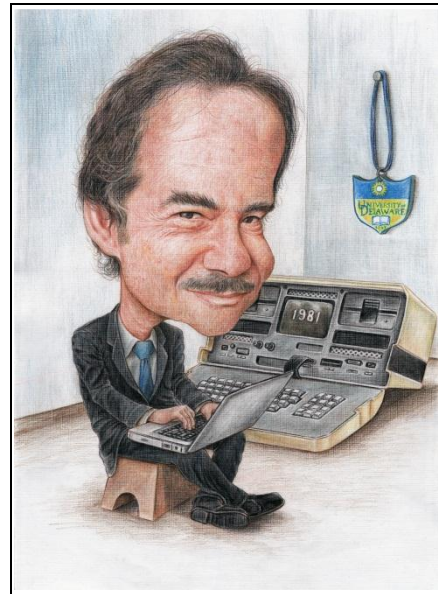


Judul : “Karl Friedrich Benz”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke-4 adalah karikatur “Karl Friedrich Benz”. Karl Friedrich Benz adalah sajana dari Jerman yang dikenal sebagai penemu dari mobil dengan bahan bakar bensin (Efanany 2012:99). Dia lahir pada tanggal 25 november 1844. Mobil pertamanya diberi nama motorwagen. Pada tahun 1885, untuk pertama kalinya motorwagen bisa dijual secara komersil. Motorwagen adalah cikal bakal terciptanya Mercedes-Benz. Benz meninggal pada tanggal 4 April 1929 di Ladenburg di Neckar, Jerman.

Secara keseluruhan karya yang berjudul “Karl Friedrich Benz” ini memiliki makna informasi bahwa penemu mobil berbahan bakar bensin pertama kali adalah Karl Benz. Benz yang berkebangsaan Jerman dan meninggal Ladenburg merupakan cikal bakal mercedes benz.

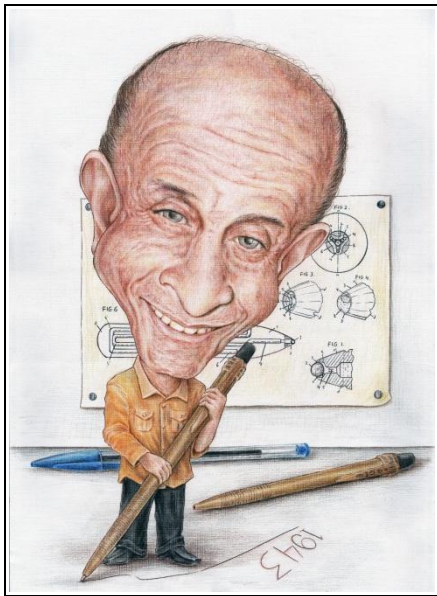
Karya 5



Judul : “Adam Osborne”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke-5 merupakan karikatur Adam Osborne. Adam Osborne adalah warga keturunan Inggris yang lahir di Thailand pada tahun 1939 (Muchlisin 2009:10). Dia kuliah di Amerika Serikat di Universitas Delaware. Komputer portable (laptop) yang pertama tercipta pada tahun 1981. Laptop itu diberi nama Osborne 1 dengan berat 12 kg. Osborne akhirnya meninggal pada bulan maret 2003 di Kodiakanal, India selatan dengan menyandang gelar sebagai penemu komputer portable (laptop) pertama di dunia. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa karikatur yang berjudul “Adam Osborne” ini memiliki makna untuk menginformasikan bahwa penemu komputer portable (laptop) pertama di dunia adalah Adam Osborne pada tahun 1981. Dia juga pernah kuliah di Amerika Serikat di Universitas Delaware.

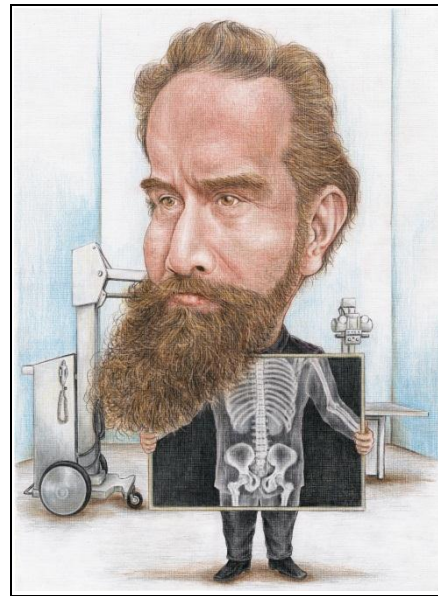
Karya 6



Judul : “Laszlo Jozsef Biro”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke-6 merupakan karikatur Laszlo Biro. Lazlo Biro lahir pada tanggal 29 September 1899, meninggal tanggal 24 november 1985 pada usia 86 tahun adalah pencipta pulpen modern (<http://id.wikipedia> 2 september 2013 07:22). Ide pembuatan bolpen tersebut muncul karena saat menggunakan pena Biro mengalami banyak kesulitan. Pena sulit digunakan pada kertas tipis. Selain itu dalam pemakaian pena, tintanya mudah berceceran atau bahkan tumpah di atas kertas. Bolpen kemudian dipatenkan di Argentina pada 10 juni 1943 dan diperjual belikan dengan merk Birome. Merk ini bertahan sampai sekarang. Secara keseluruhan karya yang berjudul “Laszlo Jozsef Biro” ini mengandung makna informasi bahwa Laszlo Biro adalah tokoh penemu bolpen modern pertama di dunia. Bolpennya diberi merk Birome dan dijual pertama kali tahun 1943.

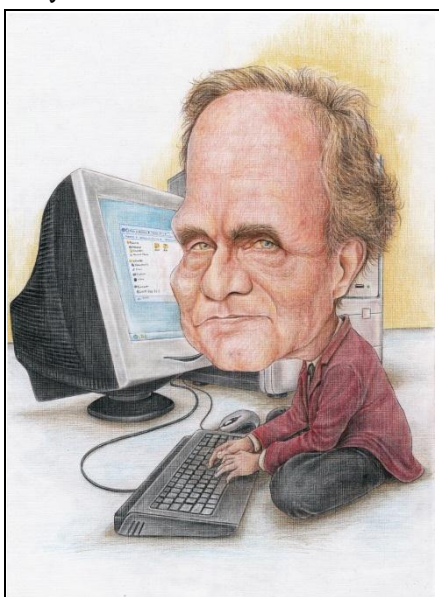
Karya 7



Judul : “Wilhelm Conrad Rontgen”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke-7 merupakan karikatur tokoh penemu rontgen (sinar x) yang bernama Wilhelm Conrad Rontgen. Dia lahir pada tanggal 27 maret 1845 di kota Lennep, Jerman. Tanggal 8 november 1895 Rontgen melakukan percobaan dengan sinar cathode. Setelah melakukan uji coba dia menemukan suatu bentuk radiasi misterius yang diberi nama “sinar x”. Kejadian tersebut adalah awal mula terciptanya rontgen (sinar x). Tahun 1901 Rontgen menerima hadiah nobel untuk bidang fisika, yang untuk pertama kalinya diberikan untuk bidang itu (Elfanany 2012:159). Rontgen meninggal diusia 77 tahun pada tanggal 10 februari 1923 di kota Munich, Jerman. Jadi karya yang berjudul “Wilhelm Conrad Rontgen” mempunyai makna informasi bahwa penemu rontgen (sinar x) pertama di dunia adalah Wilhelm Conrad Rontgen. Selain itu sinar x sangat berguna dibidang kedokteran.

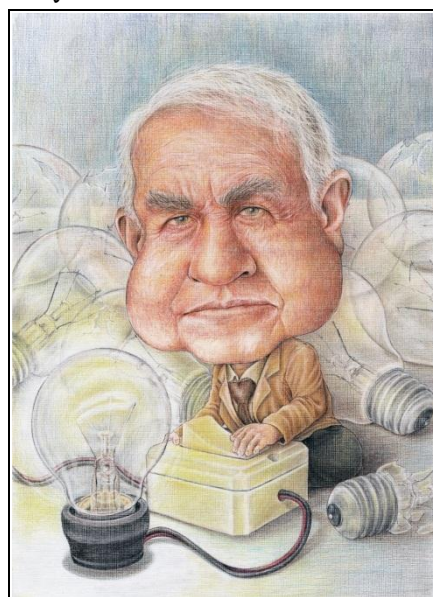
Karya 8



Judul : “Charles Babbage”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke-8 merupakan karikatur Charles Babbage. Charles Babbage, lahir 26 desember 1791 dan meninggal tanggal 18 oktober 1871 pada umur 79 tahun, merupakan matematikawan dari Inggris yang pertama kali mengemukakan gagasan tentang komputer yang dapat diprogram (Elfanany 2012:33). Tetapi sampai dia meninggal, belum dapat menyelesaikan mesin tersebut. Pada tahun 1991 terciptalah sebuah mesin diferensial yang dapat berfungsi secara sempurna. Mesin tersebut merupakan bukti bahwa gagasan Babbage dapat diimplementasikan, karena mesin tersebut dibuat menggunakan rencana asli dari Babbage. Dapat disimpulkan bahwa karya yang berjudul “Charles Babbage” ini bermakna untuk memberikan informasi bahwa pencipta komputer pertama didunia adalah Charles Babbage.

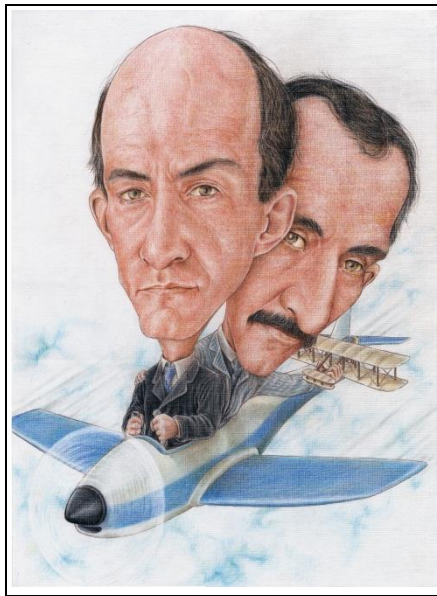
Karya 9



Judul : “Thomas Alva Edison”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke-9 merupakan karikatur Thomas Alva Edison. Thomas Alva Edison lahir pada tanggal 11 februari 1847 di kota Milan, Ohio, Amerika serikat (Elfanany, 2012:144). Semasa hidupnya seluruh waktu luangnya digunakan untuk melakukan percobaan-percobaan. Pada tahun 1879, Edison berhasil membuat lampu pijar listrik pertama di dunia yang mampu menyala selama 40 jam. Tahun 1882 dia memasang lampu-lampu listrik di jalan-jalan dan rumah-rumah sejauh satu kilometer di kota New York. Edison meninggal tanggal 18 oktober 1931 di West Orange, New Jersey. Secara keseluruhan karikatur yang berjudul “Thomas Alva Edison” ini bermakna bahwa Edison adalah seorang tokoh penemu lampu pijar pertama yang tak kenal kata menyerah. Dia tak pernah mau berhenti mencoba, meskipun mengalami banyak kegagalan dalam percobaannya.

Karya 10

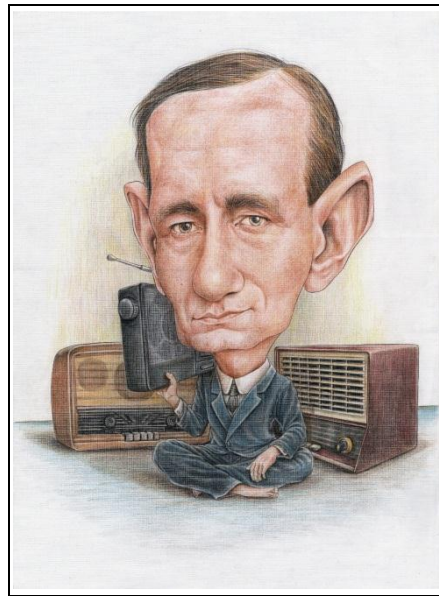


Judul : “Wright Bersaudara”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke 10 merupakan karikatur Wright bersaudara, yaitu Orville Wright dan Wilbur Wright. Orville lahir tanggal 19 agustus 1871 di kota Dayton, Ohio dan meninggal tanggal 30 januari 1948 di kota Dayton, Ohio. Sedangkan kakaknya Willbur lahir tanggal 16 april 1867 di kota Millville, Indiana dan meninggal tanggal 30 mei 1912 di kota Dayton, Ohio. Pesawat pertama mereka diberi nama Wright Flyer. Flyer pertamakali diterbangkan oleh Orville pada tanggal 17 desember 1903. Penerbangan pertama yang dilakukan oleh Orville Wright berlangsung 12 detik dan mencapai jarak 120 kaki (Elfanany 2012:130).

Jadi secara keseluruhan karya yang berjudul “Wright Bersaudara” ini mengandung makna untuk menginformasikan bahwa pembuat dan yang menerbangkan pesawat pertama di dunia adalah Wright bersaudara (Willbur Wright dan Orville Wright). Pesawat yang pertama berhasil terbang diberinama Wright Flyer dan yang pertama mengendarainya adalah Orville.

Karya 11

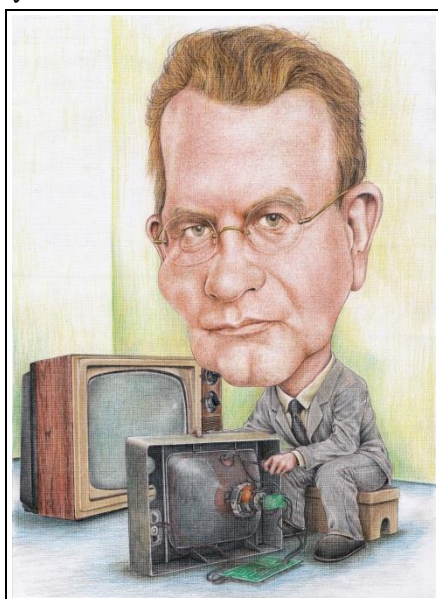


Judul : “Guglielmo Marconi”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya ke 11 adalah karikatur tokoh penemu radio yang bernama Guglielmo Marconi. Guglielmo Marconi (lahir 25 april 1874, meninggal 20 juli 1937 pada umur 63 tahun) adalah seorang insinyur listrik Italia dan peraih hadiah nobel, terkenal setelah mengembangkan suatu sistem telegrafi tanpa kabel yang dikenal sebagai “radio” (http://id.wikipedia.org/wiki/Guglielmo_Marconi 3 september 2013 08:24). Pada tahun 1895 Marconi berhasil membuat radio. Setahun kemudian pada tahun 1896 Marconi memperagakan alat penemuannya di Inggris dan memperoleh hak paten pertamanya. Alat tersebut merupakan suatu sistem telegrafi tanpa kabel yang diberi nama Radio.

Karya yang berjudul “Guglielmo Marconi” ini mengandung makna untuk menginformasikan penemu pertama suatu sistem telegrafi tanpa kabel (Radio) adalah Marconi.

Karya 12



Judul : “John Logie Baird”
Media : Pencil warna di atas kertas
Ukuran : 39x54 cm
Tahun : 2013

Karya yang ke-12 merupakan karikatur tokoh penemu TV pertama yang bernama John Logie Baird. Baird lahir tanggal 13 Agustus 1888 di Helensburgh, Skotlandia dan meninggal tanggal 14 Juni 1946 di Bexhill-on-Sea, East Sussex, Inggris pada usia 57 tahun. Dia berhasil mengirim citra kasar melewati transmiter tanpa kabel ke pesawat penerima yang berjarak beberapa meter. Pada bulan Januari 1925 Baird mendemonstrasikan televisi didepan masyarakat Royal Institute di London. Hal tersebut merupakan siaran televisi pertama. (http://id.wikipedia.org/wiki/John_Logie_Baird 2 September 2013 07:22).

Jadi karya yang berjudul “John Logie Baird” ini mengandung makna informasi bahwa penemu televisi yang pertama adalah John Logie Baird. Penemuannya tidaklah mudah, dia harus melakukan berbagai percobaan dan merakit komponen-komponen yang rumit sebelum menjadi TV yang dapat dipergunakan.

SIMPULAN

Tema dalam pembuatan karikatur ini adalah Tokoh Penemu di Bidang Teknologi. Tujuan dari pembuatan gambar karikatur bukan untuk menyudutkan dengan menampilkan cacat fisik manusia dan juga bukan untuk menampilkan sesuatu yang kotor atau jorok. Pembuatan gambar karikatur tidak bisa dibuat dengan asal-asalan. Dalam pembuatannya ada prinsip yang harus difahami. Prinsip pembuatan gambar karikatur tersebut harus ada satire dan unsur distorsi. Gambar karikatur merupakan salah satu cabang seni rupa, jadi dalam penciptaannya harus memperhatikan unsur-unsur rupa, agar karya yang dihasilkan tampak menarik dan memuaskan.

Pembuatan gambar karikatur “Tokoh Penemu di Bidang Teknologi” ini, menggunakan pendekatan realistik. Pendekatan realistik memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, karena dibuat semirip mungkin. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik arsir. Bahan dan alat yang dipergunakan dalam karya ini adalah kertas linen ukuran 39x54 cm, pensil warna *classic*, penghapus dan tortillon atau alat dusel.

Karya karikatur yang penulis buat ini memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi, baik pada subjek utama maupun subjek pendukungnya. Hal tersebut terlihat pada keriput dan tekstur kulit yang dihasilkan. Keriput pada setiap karya dibuat menggunakan teknik arsir kesegala arah agar tekstur semu yang tercipta terlihat lebih mirip dengan aslinya. Selain itu, dengan memanfaatkan teknik arsir dan penghapus rambut digambar secara perhelai agar terlihat lebih menyerupai aslinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfanany, Burhan. 2012. *Buku Pintar Tokoh-tokoh Penemu Dunia*. Jogjakarta: Araska
Mofit. 2003. *Cara Mudah Menggambar*. Jakarta: PT GramediaPustaka Utama.
Muchlisin, Badiatul. 2009. *105 Tokoh Penemu dan Perintis Dunia*. Yogyakarta: Narasi

Pramoedjo, Pramono.2008. *Kiat Mudah Membuat Karikatur*. Jakarta: Kreatif Media.

Rondhi, Moh dan Anton Sumartono. 2002. “*Tinjauan Seni Rupa I*”. *Paparan Perkuliahan Mahasiswa*. Semarang: Unnes press.

Sibarani, Augustin. 2001. *Karikatur dan Politik*. Jakarta: Kerjasama Institut Studi Arus Informasi, Garba Budaya, dan PT Media Lintas Inti Nusantara.

Sjafi'i, Achmad.2001.*Nirmana Datar*. Surakarta: STSI Press.

Soebakto.1987. *Seni Rupa Praktis*. Jakarta: Aries Lima

Sunaryo, Aryo. 2002. *Hand Out Mata Kuliah Nirmana 1*. Semarang : FPBS IKIP Semarang.

Sunaryo, Aryo. 2003. *Anatomi Plastis*. Semarang : Unnes press

Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

Syakir.2006. *Seni Ilustrasi*. Semarang: Unnes press.

Syakir dan Mujiyono. 2007. *Gambar 1*. Semarang: Unnes Press

[Http://kolom.biografi.blogspot.com/2011/01/biografi-martin-cooper-penemu-handphone.html](http://kolom.biografi.blogspot.com/2011/01/biografi-martin-cooper-penemu-handphone.html) 2 september 2013 07:22

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Karikatur](http://id.wikipedia.org/wiki/Karikatur) 21 Nofember 2012 19:27

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Guglielmo_Marconi](http://id.wikipedia.org/wiki/Guglielmo_Marconi) 3 september 2013 08:24

[Http://id.wikipedia.org/wiki/John_Logie_Baird](http://id.wikipedia.org/wiki/John_Logie_Baird) 2 September 2013 07:22